

# ANALISIS MINAT BELAJAR BIOLOGI SISWA KELAS VII SMP NEGERI 4 RAMBAH KABUPATEN ROKAN HULU TAHUN PEMBELAJARAN 2015/2016

Rahmi\*), Nurul Afifah<sup>1)</sup>, Hardianto<sup>2)</sup>

\*Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pasir Pengaraian  
email: rahminabila76@yahoo.com

<sup>1)</sup>Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pasir Pengaraian  
email: nurulafifah.upp@gmail.com

<sup>2)</sup>Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pasir Pengaraian  
email: hardiantocally@gmail.com

## ABSTRAK

*This research purpose was conducted to find out the information about students' interest in Biology subject on seventh grade at state junior high school 4 Rambah. This research design is descriptive quantitative research. Total population in this research was 46 students in academic year 2015/2016. Sample of this research are students on VII. 1 and VII. 2 Grade. The research finding described that students' interest in Biology subject was 72,87% by average criteria. This research finding was taken by questionnaire that filled by all sample was taken. In this questionnaire, there was eight indicators construct it.*

**Keyword:** *students' learning interest, biology subject*

### 1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan sarat perkembangan, oleh karena itu perubahan atau perkembangan pendidikan adalah hal yang memang seharusnya terjadi sejalan dengan perubahan budaya kehidupan. Undang-undang sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003. Tujuan pendidikan nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan (UU Sisdiknas : 2003). Minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dan dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas (Djaali, 2008: 121).

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi biologi kelas VII pada tanggal 25 April 2015 di SMP Negeri 4 Rambah, diperoleh beberapa informasi bahwa terdapat beberapa masalah yang menyebabkan kurang optimalnya pembelajaran terutama pada kelas VII antara

lain: (a) Pada proses pembelajaran siswa kurang aktif dan ribut selama pembelajaran; (b) Pembelajaran yang digunakan masih konvensional, sehingga siswa banyak tidak memperhatikan guru saat menjelaskan; (c) Dari 46 siswa, 75% diantaranya masih memperoleh nilai di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum), dengan nilai terendah yang ditetapkan oleh sekolah untuk kelas VII sebesar 75; (d) Siswa sulit mengerjakan tugas yang diberikan guru karena kurangnya minat siswa terhadap pembelajaran IPA terpadu. Minat mempunyai peranan yang sangat penting dalam perkembangan belajar siswa. Siswa yang menaruh minat pada suatu bidang tertentu, maka akan berusaha lebih keras dalam menekuni bidang tersebut dibanding siswa yang tidak menaruh minat. Secara sederhana minat (*interest*) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.

Dalam proses pembelajaran sangat dibutuhkan minat untuk mencapai tujuan pembelajaran (Syah, 2009: 151). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sumarhadi (2010: 72) minat belajar siswa dapat dilihat dari beberapa indikator sebagai berikut; (1) Ketertarikan siswa; (2) Kesungguhan siswa mengikuti pembelajaran Biologi; (3) Perhatian atau tanggapan siswa. Hal ini sependapat dengan penelitian yang

dilakukan oleh (Widana, 2004: 4) yang menyatakan minat belajar timbul dari dalam diri seseorang karena adanya ketertarikan terhadap suatu kegiatan pembelajaran yang kemudian dilakukan dan mendatangkan kepuasan dalam dirinya. Seseorang akan lebih termotivasi dan merasa senang terhadap suatu kegiatan apabila di dalam diri telah ada minat.

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa (Slameto, 2010: 54).

1. Faktor Internal (faktor dari dalam siswa), yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani siswa. Faktor ini meliputi aspek, yakni:
  - a. Aspek fisiologis (yang bersifat jasmaniah) seperti: mata dan telinga.
  - b. Aspek psikologis (yang bersifat rohaniah) seperti: intelegensi, sikap, bakat, dan motivasi.
2. Faktor Eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan disekitar siswa. Faktor ini meliputi:
  - a. Lingkungan sosial, seperti: keluarga, guru dan staf, masyarakat, dan teman.
  - b. Lingkungan non sosial, seperti: rumah, sekolah, peralatan, dan alam.
3. Faktor Pendekatan Belajar (*approach to learning*) yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran. Faktor ini meliputi:
  - a. Pendekatan tinggi, seperti: *speculative, achieving*
  - b. Pendekatan sedang, seperti: *analytical, deep*
  - c. Pendekatan rendah, seperti: *reproductive, surface*

Ketiga faktor diatas tidak dapat dipisahkan antara satu dan yang lainnya dikarenakan ketiga faktor diatas saling mendukung terhadap tumbuhnya minat pada anak khususnya pada saat belajar biologi.

Menurut Slameto (2010 :58) siswa yang berminat dalam belajar mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Mempunyai kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari secara terus menerus.
- 2) Ada rasa suka dan senang pada sesuatu yang diminati.
- 3) Memperoleh suatu kebanggaan dan kepuasan pada sesuatu yang diminati. Ada

rasa keterikatan pada sesuatu aktivitas-aktivitas yang diminati.

- 4) Lebih menyukai suatu hal yang menjadi minatnya daripada yang lainnya.
- 5) Dimanifestasikan melalui partisipasi pada aktivitas dan kegiatan.
- 6) Ada rasa keingintahuan terhadap hal yang diminatinya.
- 7) Keputusan yang diambil dengan mempertahankan seluruh kepribadian.
- 8) Sifatnya irasional.
- 9) Berlaku perseorangan dan pada suatu situasi.
- 10) Melakukan sesuatu terbit dari hati.
- 11) Melakukan sesuatu tanpa ada paksaan.

## 2. Metode Penelitian

Bentuk Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif, jadi dalam penelitian ini peneliti tidak membuat perbandingan variabel itu pada sampel lain dan mencari hubungan variabel itu dengan variabel yang lain (Sugiono, 2012: 56). Penelitian ini telah dilaksanakan di SMP Negeri 4 Rambah Kabupaten Rokan Hulu pada tanggal 2 Februari 2016. Adapun populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 4 Rambah Tahun Pembelajaran 2015/ 2016. Karena pengambilan sampel ini hanya kelas VII SMP Negeri 4 Rambah sehingga pengambilan sampel dilakukan dengan cara total sampel. Total sampel adalah teknik pengambilan sampel dimana semua anggota populasi dijadikan sampel (Sugiono, 2012: 124). Instrumen pada penelitian ini berupa non tes dengan menggunakan angket. Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Dalam penelitian kuantitatif peneliti menggunakan instrumen untuk pengumpulan data, instrumen penelitian digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti. Dengan demikian jumlah instrumen yang digunakan untuk penelitian akan tergantung pada jumlah variabel yang diteliti. Adapun skala sikap yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala likert (Sugiono, 2012: 133-134).

## 3. Hasil Penelitian Pembahasan

Hasil analisis data angket minat belajar Biologi siswa kelas VII SMP Negeri 4 Rambah diperoleh rata-rata sebesar 72,87% dengan kriteria baik.

Adapun perolehan rata-rata dari setiap indikator dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Analisis Biologi Siswa.

No	Indikator	VII.1 (%)	Rata-rata (%)	VII.2 (%)	Rata-rata (%)	Rata-rata (%)	Kriteria
1	Mempunyai kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari secara terus menerus.	240	70,82	288	72	71,41	Baik
2	Usaha untuk merealisasikan keinginan atau rasa senang terhadap sesuatu	264	79,45	333	83,25	81,35	Baik
3	Rasa Senang Siswa Terhadap Pembelajaran Biologi	274	81,54	315	78,75	80,14	Baik
4	Dimanifestasikan Melalui Partisipasi Pada Aktivitas Dan Kegiatan	221	66,02	303	75,75	70,88	Cukup Baik
5	Ada rasa keingintahuan terhadap Pembelajaran Biologi	259	77,08	280	70	73,54	Baik
6	Sifatnya irasional	134	53,17	172	57,33	55,25	Kurang Baik
7	Perhatian Siswa terhadap pembelajaran biologi	256	76,19	313	78,25	77,22	Baik
8	Jenis Kegiatan Yang Diminati Pada Pembelajaran Biologi	189	75	214	71,33	73,17	Baik
<b>Rata-rata</b>						<b>72,87</b>	<b>Baik</b>

Peneliti menjelaskan hasil dari pengolahan data responden tersebut untuk mencari rata-rata dari tiap kisi-kisi instrumen angket minat belajar Biologi siswa kelas VII SMP Negeri 4 Rambah Tahun Pembelajaran 2015/2016 dalam bentuk tabel dari ke delapan indikator.

#### 4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa minat belajar Biologi siswa kelas VII SMP Negeri 4 Rambah Tahun Pembelajaran 2015/2016 memperoleh rata-rata akhir rata-rata sebesar 72,87 dengan kriteria baik. Hasil ini terlihat dari perolehan rata-rata delapan indikator minat belajar Biologi siswa sebagai berikut: (1) Indikator Mempunyai kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari secara terus menerus memperoleh rata-rata sebesar 71,41 dengan kriteria Baik, (2) Indikator Usaha untuk merealisasikan keinginan atau rasa senang terhadap sesuatu. memperoleh rata-rata sebesar 81,35 dengan kriteria Baik, (3) Indikator Rasa senang siswa terhadap Pembelajaran biologia memperoleh rata-rata sebesar 80,14 dengan kriteria Baik, (4) indikator dimanifestasikan melalui partisipasi pada aktivitas dan kegiatan memperoleh rata-rata sebesar 70,88 dengan kriteria Cukup Baik, (5) Indikator Ada rasa keingintahuan terhadap Pembelajaran Biologi memperoleh rata-rata sebesar 73,54 dengan kriteria Baik, (6) Indikator Sifatnya irasional memperoleh rata-rata sebesar 55,25 dengan kriteria kurang baik, (7) Indikator Rasa Perhatian Siswa terhadap pembelajaran biologi memperoleh rata-rata sebesar 77,22 dengan kriteria Baik, (8) Jenis Kegiatan yang Diminati Pada Pembelajaran Biologi memperoleh rata-rata sebesar 73,17 dengan kriteria Baik.

#### 5. Daftar Pustaka

- Djaali. 2008. Psikolog Pendidikan. PT. Bumi Aksara *Jurnal Pendidikan* 2(1): 1-130.
- Sumarhadi, A. 2010. Pengaruh Pembelajaran Biologi Dengan Pendekatan Joyful Learning Melalui Metode Mind Maps Terhadap Minat dan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 11 Yogyakarta. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Yogyakarta.
- Syah, M. 2008. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.